



## JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X | ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



### **Analisis Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Berita *Online* Banten News Edisi Maret 2022 serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di SMP**

Dewi Novita<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Mathla'ul Anwar

#### ARTICLE INFO

*Article History:*  
Received 01.09.2022  
Received in revised form 03.09.2022  
Accepted 13.09.2022  
Available online 20.09.2022

#### ABSTRACT

This study aims to: (1) find the form of grammatical cohesive lingual units contained in the Banten News Online News text. (2) Finding the form of lingual unit that has Lexical Cohesion in the Banten News Online News text (2) Describing the relationship between the meanings of the Cohesive lingual unit form in the Banten News Online News text (3) Describing the use as teaching materials in Indonesian language learning in secondary schools Upper (junior high). This type of research is descriptive qualitative. The source of data in this study is news text from online media Banten news. The data analysis technique used the literature review method. The data collection technique uses the listen and note method because the data is in the form of written data. The step begins with listening to all data sources, then by recording the data. The validity used in this study is triangulation theory. Cohesion analysis was carried out on 31 online news texts on the Banten News website. The results of the study collected as many as 940 data on the form of grammatical cohesion and lexical cohesion. From this research it is concluded that grammatical cohesion and lexical cohesion have a very important role in the cohesive element of a discourse, one of which is news text.

Keywords: News text, Grammatical Cohesion, Lexical Cohesion.

DOI: 10.30653/006.202252.68



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.  
©2022 Dewi Novita

#### PENDAHULUAN

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari. Setiap hari manusia menggunakan bahasa untuk berinteraksi sehingga dapat saling memahami maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Sistem bahasa itu wujudnya lambang berupa bunyi. Lambang bunyi bahasa yang bermakna di dalam

<sup>1</sup> Corresponding author's address: Universitas Mathla'ul Anwar. Email: [dewinovita2111@gmail.com](mailto:dewinovita2111@gmail.com)

bahasa merupakan satuan-satuan bahasa. Satuan-satuan bahasa dalam tataran tingkat gramatikal yaitu fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Satuan-satuan bahasa tersebut dapat di sebut juga sebagai satuan lingual. Satuan tataran kebahasaan yang paling tinggi kedudukannya yaitu wacana. Wacana dikatakan terlengkap dan tertinggi karena wacana mencakup tataran di bawahnya yakni fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan ditunjang oleh unsur lainnya.

Wacana dibentuk dengan paragraf-paragraf sedangkan paragraf dibentuk dengan kalimat-kalimat. Kata yang membentuk paragraf itu haruslah merangkai kalimat satu dengan kalimat berikutnya, artinya harus berkaitan sehingga membentuk suatu kalimat yang utuh atau membentuk suatu gagasan yang padu. Paragraf-paragraf pun merangkai secara utuh sehingga membentuk sebuah wacana yang memiliki keselarasan hingga menjadikan tema utuh. Untuk membuat sebuah paragraf padu dan utuh maka dibutuhkan alat kohesi dan koherensi. Kajian dalam suatu wacana dilakukan secara struktural dengan menghubungkan antara teks dengan konteks serta melihat sebuah wacana secara fungsional yang mampu dipahami dan dimengerti maknanya oleh orang lain.

Pada dasarnya, teks wacana selalu terhubung dengan penulisan atau wacana tulis. Salah satunya adalah wacana yang tersusun, khususnya teks berita yang tersebar di surat kabar dan media online, yang menggabungkan karya editorial yang ditulis dengan bahasa yang lugas, sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui isi dalam berita. Di masa kemajuan teknologi yang semakin cepat seperti sekarang ini, berita seolah tidak bisa dipisahkan dari keberadaan manusia karena hamper setiap hari orang selalu menyisihkan waktunya untuk melihat dan memahami berita, baik melalui TV, radio, surat kabar, maupun media *online*. Berita *online* dari Banten *news* menjadi salah satu sumber media pilihan saat ini karena berita berbasis web sangat mudah diakses di mana saja dan kapan saja oleh semua orang. Hampir semua kalangan dapat mencari informasi dan berita dengan menggunakan internet, karena pada saat ini masyarakat lebih memilih berita *online* karena tidak perlu bersusah payah untuk mencari penjual surat kabar cetak.

Berita *online* pada Banten *News* dipilih sebagai sumber penelitian ini, karena Banten *News* menyuguhkan berbagai informasi yang *up to date* dan informasi yang sangat luas dari berbagai bidang. Penggunaan atau pilihan kata yang dituliskan pada wacana teks berita dalam banten news banyak sekali menggunakan bentuk penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Berdasarkan berbagai variasi kata yang digunakan dalam berita tersebut, menjadikan salah satu pilihan peneliti dalam mendapatkan data dalam berita *online*. Hal ini yang membuat penliti tertarik untuk menjadikan berita *online* Banten *News* sebagai sumber penelitian ini.

Wacana dijadikan sebagai dasar pemahaman teks sangat diperlukan oleh peneliti dan pembaca untuk memahami informasi yang dimuat dalam berita *online* Banten *News*. Wacana yang baik adalah wacana yang fokus pada hubungan antar kalimat. Ini harus terus diperhatikan untuk menjaga hubungan dan keruntutan antar kalimat. Salah satu aspek yang dimaksud adalah kohesi.

Kohesi aspek formal dalam sebuah wacana. Gagasan kohesi pada dasarnya mengacu dalam hubungan struktur yang menyiratkan bahwa komponen wacana yang digunakan untuk menyusun suatu wacana memiliki hubungan yang padu dan utuh. Aspek kohesi dapat dibagi menjadi dua, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal dapat disusun berdasarkan jenis bahasa yang digunakan. Sedangkan kohesi leksikal dapat diatur dengan melihat kejelasan data yang terkandung dalam

suatu wacana, untuk mendapatkan efek intensitas makna bahasa, dan untuk keunggulan bahasayang lainnya.

Penanda kohesi gramatikal ialah bentuk penanda kohesi yang mencantumkan penggunaan unsur-unsur kaidah kebahasaan seperti penunjukan (*reference*), pergantian (*subtitution*), pelesapan (*ellypsis*), dan perangkaian (*conjungtion*). Rani,dkk (2006:97).Aspek penanda kohesi leksikal dibedakan menjadi enam, yaitu repetisi (pengulangan), sinonimi-(padan kata), antonimi (lawan kata), kolokasi (sanding kata), hiponimi (hubungan atas-bawah),dan ekuivalensi (kesepadanan kata).

Aspek kohesi mempunyai peranan penting untuk membantu pembaca dalam menafsirkan suatu wacana pada teks berita. Pentingnya seseorang untuk mengetahui apa saja kaidah dan unsur-unsur yang ada dalam wacana akan mempermudah seseorang dalam menulisnya. Orang yang gemar menulis harus tau apa unsur dan kaidah kebahasaan.Kematangan penulis dalam menghasilkan sebuah tulisan yang baik tidak hanya bergantung dalam banyaknya kosakata yang dimiliki tetapi harus sesuai dengan bentuk penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksikal agar tulisan yang di ciptakan dapat diterima oleh masyarakat. Fungsi dari bentuk kohesi gramatikal dan kohesi leksikal sebagai alat untuk membuat keselarasan dan kepaduan informasi yang menghubungkan pada kelancaran pemahaman wacana bagi penulis dan pembaca.

Peneliti tertarik menganalisis kohesi gramatikal dan kohesi leksikal karena kurangnya pemahaman dan ketidaktahuan peneliti dan pembaca tentang memahami bagaimana bentuk penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam suatu wacana seperti teks berita, dan tentu saja akan memperlambat proses menulis wacana nya. Banyak sekali orang yang belum paham akan penulisan kaidah atau unsur wacana yang baik dan benar, selain itu bentuk-bentuk penanda harus diketahui oleh peserta didik yang nantinya akan menulis sebuah karangan atau karyanya, kalau peserta didik tidak paham tentang bentuk penanda yang ada dalam wacana tulis, nantinya apa yang ia buat akan tidak baik atau beda pemaknaannya.

Penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksikal untuk mempermudah dan membantu seseorang dalam menulis suatu wacana seperti teks berita. Penanda kohesi merupakan aspek yang patut dikuasai dan dipahami oleh seorang penulis wacana, karena wacana yang kohesif dapat mempengaruhi pada tingkat kejelasan yang didapat oleh pembaca. Jadi sangat penting untuk mengetahui apa itu bentuk penanda kohesikarena akan mempermudah kita dalam penulisan sebuah karangan seperti artikel,berita *onlinedan* lainnya.

Penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan dan pemanfaatan terhadap bahan ajar bahasa indonesia di SMP, keterkaitannya karena penelitian ini membahas tentang wacana tulis yaitu seperti teks berita yang nanti siswa akan membuat suatu karangan seperti artikel maupun teks berita. Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, karena dapat memberikan manfaat dalam kehidupan di masa yang akan datang. Peneliti mengambil sumber berita *online* banten news dengan menganalisis mengenai kohesi gramatikal dan leksikal sebagai bahan penelitian serta dapat diimplementasikan pada jenjang SMP. Sebagaimana penjelasan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bentuk penanda kohesi gramatikal dan leksikal yang ada dalam Berita *Online* Banten *News* dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di SMP.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Secara *holistic*, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan ataupun tulisan. Metode penelitian ini menuraikan suatu bentuk penanda kohesi gramatikal dan bentuk penanda kohesi leksikal dalam berita *online* Banten *News* edisi maret 2022

Sumber data pada penelitian ini berupa teks berita yang terdapat pada *website* Banten *News* edisi Maret 2022, kemudian data penelitian ini berupa penggalan berita yang terdapat pada Banten *News* yang didalamnya terdapat kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode teknik simak. Metode simak dilakukan peneliti dengan menyimak data dalam berita online banten news. Teknik yang digunakan selanjutnya adalah membaca, teknik baca dilakukan peneliti membaca berita *online* yang pada *website* Banten*News*.

## PEMBAHASAN

Data yang disajikan pada penelitian ini berupa bentuk-bentuk penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksikal pada berita *online* Banten *news* edisi Maret 2022 yang diakses melalui bantennews.co.id. Pembatasan analisis berita dari tanggal 1 sampai dengan 31 Maret 2022. Selama rentan waktu dipilih 31 buah berita *online* sebagai data yang digunakan untuk penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan akan dianalisis oleh peneliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksikal, instrument peneliti dibutuhkan sebagai pendukung langkah-langkah dalam pengumpulan data. Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti, tentang bentuk penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam berita *online* Banten *news* edisi maret 2022, terkumpul 31 teks berita yang dianalisis, dari 31 teks berita tersebut peneliti menemukan bentuk penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksikal diantaranya:

Tabel 1

Jumlah Temuan Bentuk Penanda Kohesi Gramatikal

No	Bentuk Penanda Kohesi Gramatikal	Jumlah Temuan
1.	Pengacuan Persona	178 data
2	Pengacuan Demonstratif Tempat	174 data
3	Pengacuan Demonstratif waktu	93 data
3	Pengacuan Komperatif	10 data
4	Substitusi	6 data
5	Elipsis	48 data
6	Konjungsi Aditif	179 data
7	Konjungsi Adversatif	16 data
8	Konjungsi Kausal	49 data
9	Konjungsi Temporal	55 data

Tabel 2

## Jumlah Temuan Bentuk Penanda Kohesi Leksikal

No	Bentuk Penanda Kohesi Leksikal	Jumlah Temuan
1	Repitisi	79 data
2	Sinonimi	10 data
3	Antonimi	9 data
4	Kolokasi	7 data
5	Hiponimi	9 data
6	Ekuivalensi	18 data

Sesuai dengan tabel diatas, berikut ini diuraikan proses penemuan atau proses menganalisis bentuk penanda koehsi gramatikal dan kohesi leksikal dalam Berita *Online Banten News* edisi Maret 2022.

**Penanda Kohesi Gramatikal***Referensi Persona*

Pengacuan persona adalahpenunjukan yang mengacu pada orang atau yang diorangkan

*Dia menjelaskan, pada tahap awal PTM Terbatas hanya diikuti siswa siswi kelas 6 SD dan 9 SMP, di seluruh sekolah baik negeri maupun swasta.*

Analisis: Pada penggalan berita diatas kata Dia merupakan bentuk dari referensi persona pronomina orang ketiga tunggal. Kata dia tersebut mengacu pada kata yang terdapat di kalimat sebelumnya yaitu Pemkot Tangerang.

*Referensi Demonratif*

Pengacuan demonstratif bisa dibagi menjadi dua kelompok yaitu pengacuan demonstratif waktu dan pengacuan demonstratif tempat.

*Dia menjelaskan, pada tahap awal PTM Terbatas hanya diikuti siswa siswi kelas 6 SD dan 9 SMP, di seluruh sekolah baik negeri maupun swasta. Dalam hal ini, Jamal mengaku Dindik sudah menurunkan tim sejak tiga hari lalu. Ditujukan untuk mengecek kebersihan, kesiapan sarana parasarana hingga pengecekan capaian vaksinasi*

Analisis: Pada penggalan berita di atas kata sejak tiga hari lalu merupakan bentuk dari referensi demonstratif waktu, yang mengacu kedalam suatu waktu.

*Yusuf (40), seorang pendaki asal KabupatenTangerang meninggal dunia akibat mempunyai penyakit hipotermia, di GunungLawu, Karanganyar, Provinsi JawaTengah, pada Sabtu (26/2/2022).*

Analisis: Pada penggalan berita diatas kata Kabupaten Tangerang, Gunung Lawu, Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah merupakan bentuk dari referensi demonstratif tempat yang mengacu kedalam suatu daerah yaitu Kabupaten Tangerang, Gunung Lawu, Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah

*Pengacuan Komperatif*

*Saya melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) saya. Caranya mudah, tidak perlu ke kantor pajak. Bisa kapan saja dan bisa darimana saja*

*melalui aplikasi daring e-filing. Seperti saya yang melakukannya dari Istana Bogor,” ujar Presiden Dikutip dari media sosial resminya, Minggu (6/3/2022)*

Analisis: Pada penggalan berita di atas kata seperti merupakan wujud dari penanda referensi komperatif. Dalam kalimat tersebut terdapat perbandingan antara melakukan pembayaran bisa dimana saja, dengan melakukan bisa dari istana bogor

### Substitusi

**Presiden** tidak segan memberikan ancaman kepada menteri, kepala daerah, kepala lembaga negara dan BUMN apabila tidak menggunakan anggaran dengan membeli produk-produk dalam negeri. Selain banyaknya impor barang, **dia** menyebut realisasi belanja untuk UMKM masih jauh dari target

Analisis: Pada penggalan berita di atas kata **Presiden** dan **dia**, kata atau frasa **dia** dalam kalimat kedua digunakan untuk menggantikan kata **presiden** pada kata sebelumnya. Penggantian tersebut dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan pada kata yang sama.

### Ellipsis

*Cilegon sendiri Alhamdulillah diberi kepercayaan mewakili Provinsi Banten, dari 514 Kabupaten/Kota, pada tahap kemarin ada 14 kota yang lanjut, diantaranya 5 Kota dari Pulau Jawa, dan pada tahap saat ini dari 10 Kota yang terpilih tinggal 3 kota yang berasal dari Pulau Jawa, ada ... Malang, ... Yogyakarta dan ... Cilegon sendiri,” jelasnya*

Analisis: Pada penggalan berita di atas menunjukkan adanya bentuk pelepasan kata di akhir kalimat. Bentuk pelepasan tersebut berupa kata kota yang ditandai dengan simbol ...

### Konjungsi

#### *Konjungsi Aditif*

Konjungsi aditif berfungsi untuk memberikan keterangan tambahan tanpa mengubah keterangan dalam kalimat sebelumnya

*Selama kegiatan fellowship mereka akan didampingi oleh empat fasilitator dari Sekolah Tanpa Batas, yaitu Lodi F Paat, Bambang Wisudo, Sri Wahyaningsih, dan Jimmy Ph Paat. Sri Wahyaningsih merupakan pendiri Sanggar Anak Alam di Yogyakarta yang menggunakan pemikiran KI Hadjar sebagai praksis pendidikan mereka*

Analisis: Pada penggalan berita di atas terdapat kata berupa konjungsi aditif yaitu kata **dan**, yang memberi tambahan kata tanpa mengubah keterangan dalam kalimat.

#### *Konjungsi Adversatif*

Konjungsi adversatif ialah konjungsi yang menghubungkan dua gagasan yang menyatakan kontras

*Atas rekomendasi Dinas Kesehatan dan sejumlah lembaga lainnya, tak terkecuali Walikota Tangerang, maka pekan depan PTM Terbatas akan kita buka kembali pada tingkat SD dan SMP. Namun masih terbatas hanya 50 persen saja,” ungkap Jamaluddin, Kepala Dindik Kota Tangerang dalam keterangannya, Jumat (4/3/2022).*

Analisis: Pada penggalan berita di atas terdapat kata yang berupa konjungsi adversatif yaitu kata **namun** menghubungkan dua gagasan yang bertentangan atau yang kontras dalam kalimat.

### Konjungsi Kausal

Konjungsi kausal adalah konjungsi yang menghubungkan dua gagasan yang mempunyai sebab-akibat

*Kami akan menjamin pengobatannya, **jadi** tidak ada yang tidak diobati oleh Pemerintah Kota Serang, jika ada masyarakat yang di rumah sakit lain, sekalipun memang sudah sembuh dan belum dibayar, ini akan menjadi tanggung jawab Pemkot Serang yang akan membayar," ucapnya*

Analisis: Pada penggalan berita di atas terdapat kata berupa konjungsi kausal yaitu kata **jadi**, yang menghubungkan dua gagasan mempunyai sebab-akibat.

### Konjungsi Temporal

Konjungsi temporal adalah konjungsi yang berfungsi untuk menyatakan suatu hubungan yang ada atau terjadi di dalam kalimat

*Lebih lanjut, Helldy menjelaskan bahwa **sebelumnya** Cilegon yang mewakili Provinsi Banten bersaing dengan 514 Kabupaten/Kota se-Indonesia.*

Analisis: Pada penggalan berita di atas terdapat kata berupa konjungsi temporal yaitu kata **sebelumnya**, kata tersebut menyatakan adanya hubungan kronologis dalam kalimat.

### Penanda Kohesi Leksikal

#### Repitisi

Repitisi atau pengulangan adalah penggunaan kata atau frasa yang sama

***Saya** melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) **saya**. Caranya mudah, tidak perlu ke kantor pajak. Bisa kapan saja dan bisa darimana saja melalui aplikasi daring e-filing. Seperti **saya** yang melakukannya dari Istana Bogor*

Analisis: Pada penggalan berita di atas terdapat kata yang mengalami repitisi atau pengulangan kata, yaitu pada kata **saya** yang dikatakan lebih dari satu kali megatakan.

#### Sinonimi

Sinonimi dapat diartikan sebagai nama lain untuk benda atau hal yang sama atau ungkapan yang maknanya kurang lebih sama dengan ungkapan lain.

*Ia menambahkan, dengan diadakannya sembako murah bagi **warga** tersebut, setidaknya membantu **masyarakat** di bulan Ramadan.*

Analisis: Pada penggalan berita di atas terdapat kata yang berupa sinonimi atau padan kata, yaitu kata **warga** dan **masyarakat**, kedua kata tersebut memiliki makna yang sama

#### Antonimi

Antonimi adalah kata yang maknanya berlawanan dari makna ungkapan lain

*Oleh sebab itu, Wiku meminta agar seluruh masyarakat tetap dapat segera melakukan vaksinasi agar kelompok rentan seperti **lansia**, penderita komorbid dan **anak-anak** dapat terlindungi dari penularan virus SARS-CoV-2 itu*

Analisis: Pada penggalan data (1) terdapat kata berupa antonimi atau lawan kata yaitu **lansia** dan **anak-anak**, kedua kata tersebut memiliki makna yang berlawanan.

### Kolokasi

Kolokasi ialah asosiasi tertentu dalam menggunakan pilihan kata yang cenderung digunakan secara berdampingan.

*Dalam kegiatan ini, Polres Lebak Polda Banten menyalurkan sebanyak 300 karung beras berisi 5kg kepada masyarakat sekitar yang terdampak perekonomiannya akibat pandemi Covid-19.*

Analisis: Pada penggalan berita di atas terdapat kata berupa kolokasi atau sanding yaitu kata **Polres lebak polda banten** dan **masyarakat sekitar**, kata tersebut menunjukkan kolokasi atau sanding kata antara pihak **kepolisan** dengan **masyarakat**.

### Hiponimi

Hiponimi dapat diartikan sebagai satuan bahasa yang maknanya dianggap merupakan bagian dari makna satuan lain.

*LEBAK – Menjelang bulan Ramadhan 2022, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Lebak akan menyiapkan paket sembako murah. Paket sembako ini berisi beras, terigu, minyak goreng, gula pasir, telur dan terigu.*

Analisis: Pada penggalan berita di atas terdapat kata yang berupa hiponimi yaitu kata **beras, terigu, minyak goreng, gula pasir, telur dan terigu** yang hipernimnya dari **paket sembako**

### Ekuivalensi

Ekuivalensi adalah hubungan kesepadanan antara lingual tertentu dengan satuan lingual yang lain dalam sebuah paradigma. Ekuivalensi dapat dikatakan sebagai kata yang memiliki kedekatan hubungan karena berasal dari kata dasar yang sama

*Presiden mengingatkan masyarakat agar segera **melaporkan** pajak. Sebab, terakhir **melapor** pada 31 Maret 2022*

Analisis: Pada penggalan berita di atas terdapat kata yang berupa ekuivalensi atau kesepadanan kata yaitu pada kata **melaporkan** dan **melapor** kata tersebut memiliki makna yang sama yang sepadan karena berasal dari kata dasar yang sama yaitu **lapor**.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV dapat ditarik beberapa simpulan yaitu,

### 1. Kohesi Gramatikal

Dari hasil analisis ditemukan pengacuan (*referensi*) terdapat 487 data yang meliputi: pronomina persona sebanyak 173 data, pengacuan demonstratif yang meliputi, pengacuan demonstratif tempat sebanyak 205 data, pengacuan demonstratif waktu sebanyak 99 data, pengacuan komperatif sebanyak 10 data. (2) penyulihan (*substitusi*) sebanyak 6 data. (3) pelepasan (*ellipsis*) sebanyak 45 data data. Selanjutnya (4) perangkaian (*konjungsi*) terdapat 294 data, yaitu: konjungsi aditif sebanyak 173 data, konjungsi adversatif sebanyak 16 data, konjungsi kausal sebanyak 49 data, konjungsi temporal sebanyak 56 data, bentuk penanda kohesi gramatikal yang paling banyak ditemukan atau yang paling dominan yaitu pengacuan demonstratif tempat 205 data.

## 2. Kohesi Lesikal

Dari hasil analisis ditemukan (1) Repitisi (pengulangan) sebanyak 76 data, (2) sinonim (padan makna) sebanyak 9 data, (3) antonim (lawan makna) sebanyak 8 data, (4) kolokasi (sanding kata) sebanyak 7 data, (5) hiponimi (atas-bawah) sebanyak 9 data dan (6) ekuivalensi (kesepadanan kata) sebanyak 16 data, bentuk penanda kohesi leksikal yang paling banyak ditemukan atau yang paling dominan yaitu repitisi atau pengulangan kata sebanyak 76 data.

## REFERENSI

Ashari Dwi, A, Ika maiatun Khasanah dan Salma Hanifah. (2019). "Analisis Kohesi Gramatikal dalam berita online *cnindonesia.com* pada rubrik nasional edisi oktober 2019". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.

Rusminto Eko, N. (2022). Analisis wacana, kajian teoretis dan praktis edisi 2, Yogyakarta:Graha Ilmu.

Sumarlam, dkk. (2009). Teori dan Praktik Analisis Wacana, Surakarta: Pustaka Cakra Surakarta.

Sugyono, (2016) Metode Kuantitatif, Kualitatif R&D, Bandung: Alfabeta